

Edukasi Protokol Kesehatan Terhadap Kegiatan Produksi UMKM Kacang Asin Desa Sanur Kaja

Health Protocol Education on Salted Peanut MSME Production Activities Sanur Kaja Village

^{1*)}Kadek Laras Oktiana Kumala Dewi, ²⁾I Gusti Ngurah Darma Paramartha,
³⁾Gusi Putu Lestara Permana

^{1,3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²⁾Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, Indonesia

*email korespondensi: larasoktiana@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i2.11458](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11458)

Histori Artikel:

Diajukan:
23/08/2021

Diterima:
22/09/2023

Diterbitkan:
25/09/2023

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi di Indonesia memberikan guncangan mendalam bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan juga merupakan bencana yang tidak pernah diduga sebelumnya. Berbagai stimulus dibuat pemerintah agar UMKM bangkit. Namun tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi di berbagai daerah tetap menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Upaya yang dilakukan pemerintah berupa penerapan protokol kesehatan akan berhasil apabila semua kalangan masyarakat dapat bekerja sama dengan baik di era New normal ini. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan disini adalah berupa memberikan Edukasi Protokol Kesehatan Terhadap Kegiatan Produksi UMKM Kacang Asin Di Desa Sanur Kaja. Mengingat masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat yang menjadikan salah satu faktor penyebab tingginya angka penularan Covid-19, maka penting adanya upaya sosialisasi atau pengedukasian berupa kegiatan penyuluhan pentingnya protokol kesehatan dalam kegiatan produksi guna mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini akan menyadarkan karyawan mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi produknya yang nantinya akan dijual kepada pelanggan di masa pandemi sehingga ini akan membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan meminimalisir penambahan angka penyebaran serta kematian masyarakat yang terjangkit virus Covid-19.

Kata kunci: Edukasi; Covid-19; UMKM

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has occurred in Indonesia has caused a deep shock for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors and is also an unexpected disaster. Various stimuli were made by the government so that MSMEs rose. However, the level of transmission of Covid-19, which is still quite high in various regions, remains a concern for immediate efforts that can help the public to be alert and avoid Covid-19. Efforts made by the government in the form of implementing health protocols will be successful if all communities can work together well in this New Normal era. Community service carried out here is in the form of providing Health Protocol Education on Salted Peanut MSME Production Activities in Sanur Kaja Village. Given the low level of awareness and community hygiene patterns which are one of the factors causing the high rate of Covid-19 transmission, it is important to have socialization or education efforts in the form of outreach activities on the importance of health protocols in production activities to prevent the transmission of Covid-19. This activity will

make employees aware of the importance of implementing health protocols in the production of their products which will later be sold to customers during the pandemic so that this will help the government in efforts to prevent and minimize the increase in the number of spread and deaths of people infected with the Covid-19 virus.

Keywords: Education; Covid-19; MSME

PENDAHULUAN

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang sering juga disebut virus corona (*World Health Organization*, 2020). Virus corona atau Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, dari yang memiliki gejala ringan seperti flu, hingga gejala berat yakni infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. Selain itu, Covid-19 ini dapat menyerang tubuh manusia di semua kalangan baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan lanjut usia pun dapat terserang oleh virus ini. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 (Diah Handayani dkk, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 dan upaya ini akan berhasil apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era *New normal* ini. Sehingga, dewasa ini protokol kesehatan sudah menjadi kebutuhan dan standar hidup baru bagi masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan agar tidak tertular virus covid-19 (Kompas.com, 2020).

Selain itu, pandemi Covid-19 juga membuat usaha mikro kecil menengah (UMKM) terpukul. Berbagai stimulus dibuat pemerintah agar UMKM bangkit. Sehingga para pelaku UMKM perlu beradaptasi dan menerapkan disiplin protokol kesehatan dalam kegiatan usahanya agar konsumen tertarik membeli produknya. Dikarenakan, jika disiplin dan patuh melaksanakan protokol kesehatan ditingkatkan, UMKM akan membantu mencegah penularan dan kasus baru Covid-19 serta menciptakan produk yang higienis (Beritasatu.com, 2020). Namun dalam permasalahan ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat,

terkhusus bagi pekerja UMKM Kacang Asin yang bertempat di Jalan Danau Kerinci Gg XII No. 2, Desa Sanur Kaja.

Permasalahan utama mitra yang terjadi disini adalah Pekerja UMKM Kacang Asin di Desa Sanur Kaja masih kurang pemahaman dan pengetahuan terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi produk mereka di *Era New Normal* ini. Mengingat penyebaran virus covid-19 sangat cepat dan tidak dapat diprediksi asalnya maka pekerja perlu pemahaman lebih terkait hal ini (Jabarprov.go.id, 2020). Sudah seharusnya penerapan protokol kesehatan di UMKM lebih ditingkatkan guna meminimalisir penyebaran rantai virus corona ini.

Riwayat pekerja yang berkontak fisik langsung dengan produk yang diproduksi memberikan risiko yang tinggi terkait kesehatan mereka yang tidak dapat diprediksi terutama di masa pandemi Covid-19 (Jabarprov.go.id, 2020). Melihat hal tersebut ternyata masih ada beberapa pekerja UMKM Kacang Asin yang tidak menggunakan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi yang dimana menandakan mereka kurang kesadaran diri dan pemahaman terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan di *Era New Normal* ini terutama dalam kegiatan produksi mereka.

Dengan begitu, solusi yang dianggap dapat menangani permasalahan mitra yakni pengedukasian dan sosialisasi yang dilakukan mengingat pentingnya penerapan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan secara baik dan benar. Dimana hal ini merupakan salah satu upaya dalam mencegah penyebaran virus corona dan ikut serta dalam keberhasilan penanganan pandemi Covid-19. Selain itu, dengan kegiatan ini akan membantu dalam meningkatkan kesadaran diri dan kedisiplinan pekerja dalam kegiatan produksi produk mereka dengan cara mengedukasi terkait pentingnya penerapan

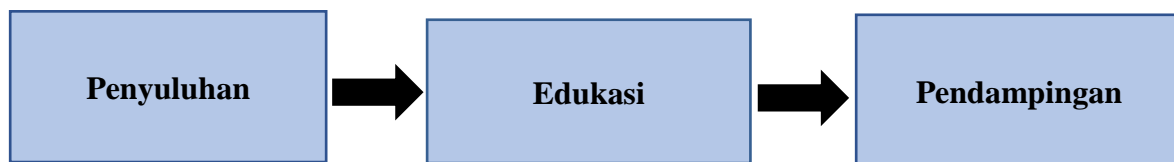
protokol kesehatan di Era *New Normal* dan juga mengedukasi mencuci tangan yang baik dan benar sebelum memulai pekerjaan mereka sehingga dapat memberikan pemahaman lebih dan mampu mengimplementasikan hal tersebut kedepannya serta dapat meminimalisir penularan virus corona ini.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah berupa pemahaman terkait edukasi protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM. Selain itu juga dengan memberikan pemaparan dan penjelasan berupa video edukatif terkait cara penerapan protokol kesehatan seperti: penggunaan masker, mencuci tangan, penggunaan *handsanitizer* dan

penggunaan sarung tangan yang baik dan benar guna menghindari penyebaran virus dalam kegiatan produksi produk yang nantinya akan dipasarkan.

METODE

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menangani permasalahan sesuai dengan solusi yang diharapkan yakni diawali dengan melakukan kegiatan penyuluhan, selanjutnya melakukan kegiatan edukasi dan diakhiri dengan kegiatan pendampingan dalam kegiatan produksi UMKM di masa pandemi covid-19.



Gambar 1. Bagan Aliran Metode Kegiatan

Adapun penjelasan metode kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Kegiatan penyuluhan, dimana dilakukan sebagai bentuk permulaan dengan menjelaskan dan memaparkan maksud dan tujuan dari kegiatan KKN ini. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk nantinya pemilik maupun pekerja UMKM dapat lebih mengerti dan memahami apa yang dipaparkan terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi sehingga produk yang diproduksi menjadi lebih higienis dan aman apabila dikonsumsi pelanggan.
- 2) Kegiatan Edukasi akan dilakukan secara online via Google Meet, mengingat keadaan sekarang yang tidak memungkinkan adanya pertemuan secara langsung sehingga kegiatan dilakukan secara daring. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada tersebut, diharapkan kegiatan edukasi ini dapat berjalan dengan maksimal dan efektif serta mudah dipahami pekerja UMKM. Dimana materi edukasi yang dipaparkan berkaitan tentang bagaimana pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM di masa pandemi covid-19 ini dan juga

berupa poster/*eflayer* dan video edukatif mengenai tata cara mencuci tangan, penggunaan masker dan sarung tangan yang baik dan benar.

- 3) Kegiatan Pendampingan ini dapat dikatakan sebagai pemantauan kepada pekerja UMKM yang telah diberikan edukasi melalui WhatsApp dengan menanyakan sudah seberapa jauh mereka memahami dan mengimplementasikan ilmu atau materi edukasi tersebut dalam kegiatan produksi UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan kembali pada pekerja bahwa sangat penting menerapakan protokol kesehatan tersebut di masa pandemi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode kegiatan yang dijalankan mendapatkan hasil dari kegiatan penyuluhan yang berisikan kegiatan pemaparan maksud dan tujuan dari kegiatan ini kepada pemilik maupun pekerja UMKM Kacang Asin di Desa Sanur Kaja. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menghubungi pemilik melalui *chat personal whatsapp* dan beberapa pekerja melalui *chat group whatsapp* dengan menjelaskan secara singkat terkait materi dan

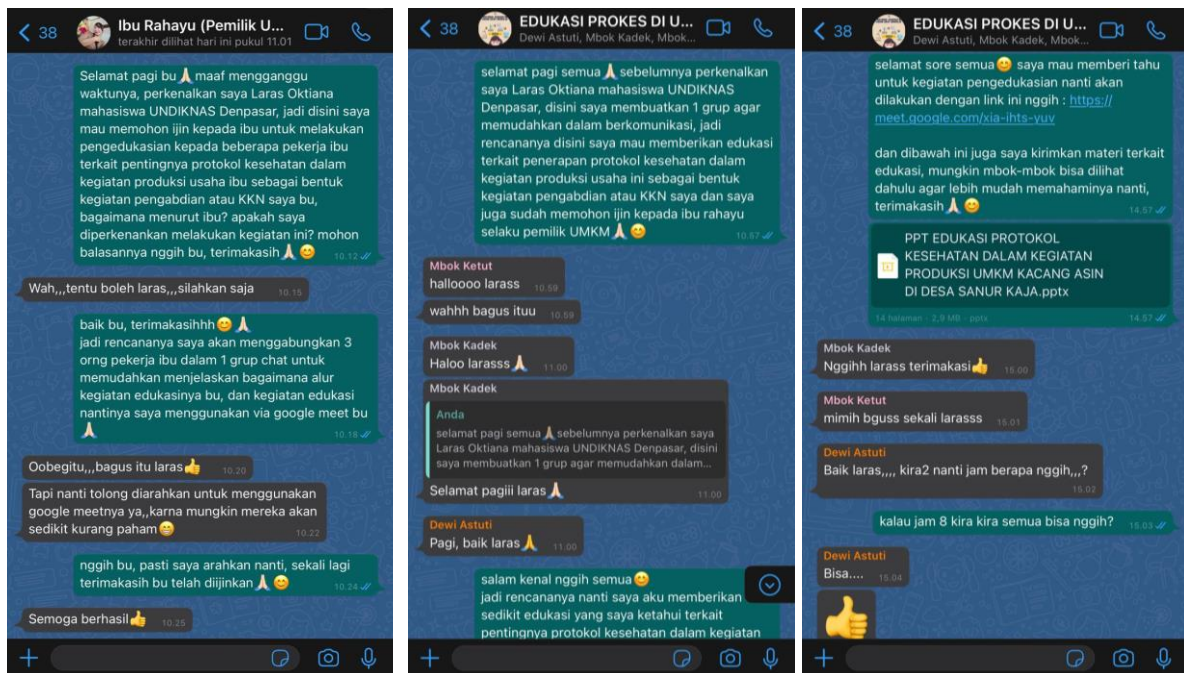
Kadek Laras Oktiana Kumala Dewi, I Gusti Ngurah Darma Paramartha, Gusi Putu Lestara Permana

Edukasi Protokol Kesehatan Terhadap Kegiatan Produksi UMKM Kacang Asin Desa Sanur Kaja

segala hal yang nantinya akan dilakukan dalam kegiatan.

Setelah melakukan kegiatan penyuluhan ini, para pekerja terlihat tertarik dan tidak sabar untuk menerima edukasi ini. Hal ini akan memberikan dampak baik dalam kegiatan ini karena dengan ketertarikan berarti

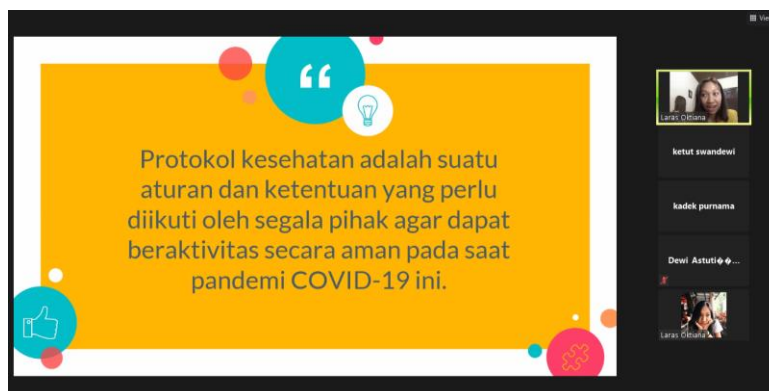
pekerja akan dengan seksama memperhatikan materi terkait edukasi yang nantinya akan diberikan sehingga pekerja akan lebih mudah dan cepat memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan ini dalam kegiatan produksi.



Gambar 2. Saat dan Setelah Kegiatan Penyuluhan Berlangsung

Dalam kegiatan edukasi yang dilakukan secara daring via *Google Meet*, dimana yang akan memaparkan dan menjelaskan beberapa poin materi diantaranya: (1) Materi edukasi terkait apa itu protokol kesehatan dan pentingnya protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM, (2) Materi edukasi terkait penggunaan protokol kesehatan

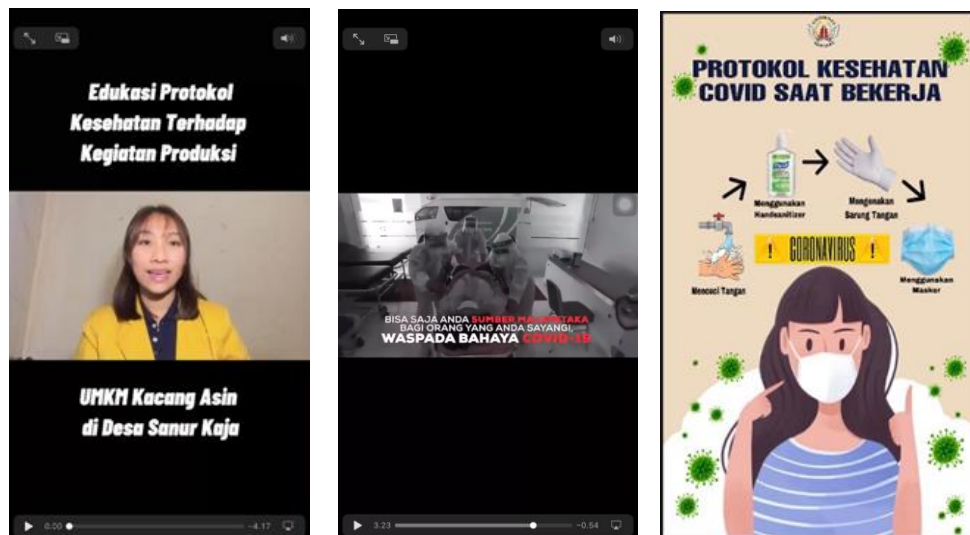
yang baik dan benar dalam kegiatan produksi UMKM dan (3) Materi edukasi yang nantinya juga dikemas berbentuk video edukatif dan poster agar pekerja nanti dapat memahami kembali apabila ada yang kurang dimengerti terkait penerapan protokol kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Materi Pertama



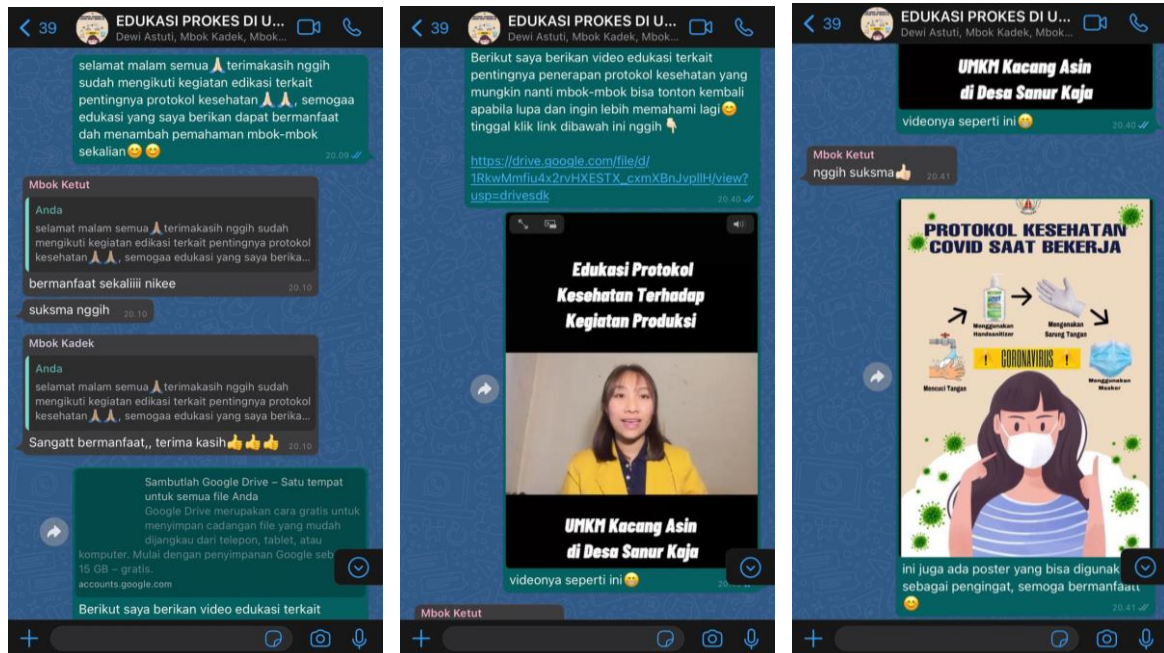
Gambar 4. Kegiatan Edukasi Materi Kedua



Gambar 5. Kegiatan Edukasi Materi Ketiga

Setelah dilakukannya kegiatan edukasi ini, pekerja nampaknya lebih memahami seberapa pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi maupun kehidupan sehari-hari. Sepertinya hal ini disebabkan oleh video edukatif yang berisikan gambaran nyata terkait dampak yang akan diperoleh apabila tidak taat menerapkan protokol kesehatan. Dengan pemahaman yang kini telah dimiliki pekerja, diyakini akan memberikan pengaruh dan dampak yang baik

kedepannya dalam kegiatan produksi maupun operasional UMKM. Dampak yang dimaksud disini adalah pekerja akan taat menerapkan protokol kesehatan, produk yang diproduksi UMKM akan aman dan higienis, pekerja ikut dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus covid-19 dan pekerja juga dapat membagikan pemahamannya terkait pentingnya protokol kesehatan kepada orang disekitarnya.

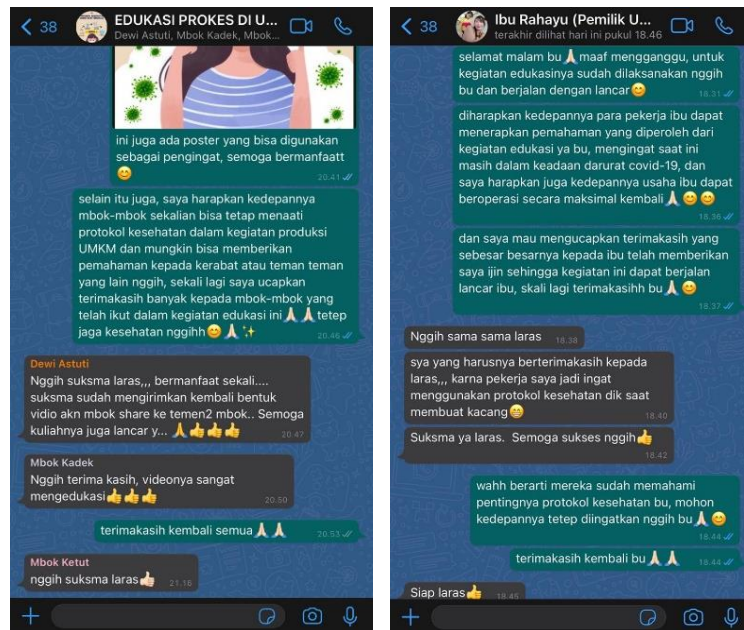


Gambar 6. Setelah Kegiatan Edukasi

Dan kegiatan terakhir yakni dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan. Dimana kegiatan ini pula dilakukan secara daring via WhatsApp. Kegiatan ini dilakukan dengan mengingatkan kembali kepada pekerja untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM dan juga memastikan apakah pengedukasian yang telah diberikan telah diimplementasikan dalam kegiatan produksi UMKM.

Setelah berlangsungnya kegiatan pendampingan ini, peningkatan kesadaran dan

kedisiplinan akan pentingnya penerapan protokol kesehatan oleh pekerja telah terlihat. Hal ini disampaikan oleh pemilik UMKM yang mengatakan bahwa pekerjanya kini telah taat menerapkan protokol kesehatan. Dengan begitu, menunjukkan bahwa pekerja telah mengimplementasikan pemahamannya terkait pentingnya protokol kesehatan dalam kegiatan produksi sehingga kedepannya akan dapat membantu upaya pemerintah dalam mengurangi angka penyebaran covid-19.



Gambar 7. Saat dan Setelah Kegiatan Penyuluhan melalui *chat whatsapp*

Dengan keseluruhan kegiatan edukasi yang telah dilakukan terhadap pekerja UMKM Kacang Asin di Desa Sanur Kaja ini, adapun

tabel hasil pelaksanaan sebelum dan sesudah kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan

No	Sebelum Edukasi Protokol Kesehatan terhadap Pekerja UMKM	Sesudah Edukasi Protokol Kesehatan terhadap Pekerja UMKM
1	Masih ada beberapa pekerja UMKM yang kurang pemahaman akan pentingnya penerapan protokol kesehatan Covid-19.	Dengan edukasi yang diberikan, para pekerja menjadi lebih memahami akan pentingnya penerapan protokol kesehatan Covid-19.
2	Masih ada pekerja UMKM yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM Kacang Asin.	Setelah pengedukasian, para pekerja menjadi semakin sadar dan disiplin akan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM Kacang Asin.
3	Masih ada pekerja UMKM yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM Kacang Asin.	Setelah edukasi diberikan, para pekerja menjadi semakin sadar dan disiplin akan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM Kacang Asin.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang diperoleh yakni beberapa pekerja UMKM Kacang Asin di Desa Sanur Kaja ini telah mengikuti dan menerima materi pengedukasian yang disampaikan dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh keterangan pemilik UMKM yang menyatakan pekerjaannya saat ini telah taat dan disiplin akan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan produksi UMKM. Dengan begitu,

menunjukkan bahwa pekerja telah memiliki kesadaran diri terkait pentingnya protokol kesehatan dan kedepannya akan memberikan dampak baik bagi UMKM maupun lingkungan sekitar dimana secara tidak langsung pekerja ikut dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Dan diharapkan kedepannya kegiatan serupa dapat terlaksana lebih baik lagi dan untuk mitra yakni pemilik dan pekerja UMKM, diharapkan pemilik selalu memantau pekerjaannya agar tetap taat penerapan protokol kesehatan dan pekerjaannya tidak selalu

menerapkan pemahaman yang diperoleh dalam kegiatan edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah A. (2020). Ketika Semua Harus Memulai Fase “New Normal” Hadapi COVID-19 [Internet]. [dikutip 13 Juli 2020,13.30].
<https://bnpb.go.id/berita/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal-hadapi-covid19-1>
- Ayu Azanella, Luthfia. (2020). Simak Panduan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 untuk Sambut New Normal. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>, diakses pada 18 Mei 2020 Pukul 10.32
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021, February). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana, S. (2020). Edukasi protokol kesehatan dan strategi pemasaran online melalui program kemitraan masyarakat di era pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 655-662.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID19. https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK_No_HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf
- Pelangai, N. P., Pesisir, K. R., & Selatan, K. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA, Facebook, dan Instagram) di Kampung.
- Rahmawati, R., Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2021, February). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Rep Pun. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja, Diawasi Ketat. https://jabarprov.go.id/index.php/news/38402/Penerapan_Protokol_Kesehatan_d_i_Tempat_Kerja_Diawasi_Ketat, diakses pada 8 Juli 2020 Pukul 11.00.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Data Covid-19. Melalui <https://covid19.go.id/> pada tanggal 5 September 2020.
- Supriyanti Rikin, Ari. (2020). Jika Patuhi Protokol Kesehatan, UMKM Bisa Bantu Cegah Penularan Covid-19. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/691791/jika-patuhi-protokol-kesehatan-umkm-bisa-bantu-cegah-penularan-covid19>, diakses pada 26 Juni 2020 pukul 20.35.
- Waqfin, M. S. I., Rahmawati, A., Khamim, M., & Sunniyah, I. (2020). Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39-43.
- WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2
-